

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PERTANIAN
DAN KEHUTANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN



Diajukan Oleh :
JONI IKHSAN
01013120023

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

S
330.907

1kh

2008.

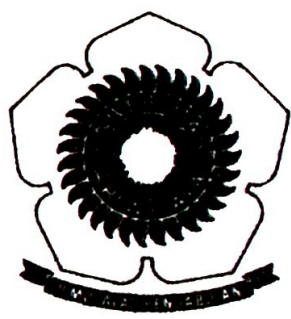


DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
SKRIPSI

16126

16488

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PERTANIAN
DAN KEHUTANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



Diajukan Oleh :
JONI IKHSAN
01013120023

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

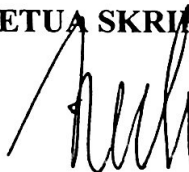
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : JONI IKHSAN
NIM : 01013120023
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH
SEKTOR PERTANIAN DAN KEHUTANAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 12 FEBRUARI 2008

KETUA SKRIPSI

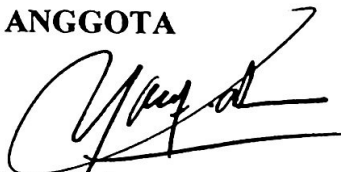


DR. AZWARDI M.SI

NIP. 132050494

TANGGAL 12 FEBRUARI 2008

ANGGOTA



Drs NAZELI ADNAN, M. Si

NIP. 131801648

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

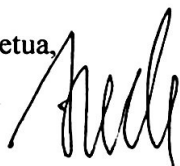
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPEREHENSIF

NAMA : JONI IKHSAN
NIM : 01013120023
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH
SEKTOR PERTANIAN DAN KEHUTANAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komperehensif pada tanggal
18 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komperehensif
Inderalaya, 2008

Ketua,



Dr. Azwardi. M. si
NIP.132050494

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M Si
NIP.131801648

Anggota,



Dr. Taufiq Marwa, M si
NIP.132050493

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, M si
NIP.132050493

MOTTO :

ان المتقين في جنات وعيون (الحجره ٤٥)

Sesungguhnya orang yang bertaqwa itu berada dalam surga-surga (taman-taman), dan (di dekat) mata air (yang mengalir). (Q.s. Al-hijr 45)

Keinginan adalah sumber penderitaan, tempatnya di dalam pikiran. Tujuan bukan utama, yang utama adalah prosesnya. Kita hidup mencari bahagia harta dunia kendaraannya, bahan bakarnya budi pekerti itulah nasehat para nabi. Ingin bahagia derita di dapat, karena ingin sumber derita..... (Jwan fals)

Jangan pernah mengeluh, Sadapilah hidup ini dengan senyuman (Joni Ikhsan)

Kupersembahkan kepada :

- ♥ Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang
- ♥ Kakak (Alm) dan nenekku yang ku sayangi
- ♥ Seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangiku
- ♥ My Sweety Girl (Ratika)
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku
- ♥ Marsitol (Alm) dan Boris yang setia menemaniku
- ♥ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'alamiin penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas anugerah waktu, kekuatan dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian dan Kehutanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin “** dapat terselesaikan

Adapun penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pertanian dan kehutanan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dan demi kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Atas segala kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan kepada Allah mohon ampun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Robbal 'alamin.

Inderalaya, Februari 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. **Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang begitu bermanfaat bagi penulis.
2. **Bapak Dr. Taufiq Marwa M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus dosen penguji..
3. **Bapak Dr. Azwardi, M.Si** selaku Ketua Pembimbing Skripsi dan **Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si** selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
4. **Bapak Drs. Hamid Halin Msi** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
5. **Bapak Drs. Hennys Mulia, MA (Alm)** yang telah banyak memberi masukan dan nasehat berharga yang tak ternilai harganya, semoga Allah SWT memberikan tempat yang layak disisi-Nya dan semoga keluarga serta handai taulan yang ditinggalkan diberikan kesabaran Amin.
6. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Seluruh Staf dan Karyawan** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Kedua orang tuaku** yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil.
9. **Kawan kawan seperjuangan** yang telah banyak memberikan suka dan duka dalam penyelesaian penulisan ini

10. Keluarga besar Sanding Zainudin (my sweet girl Ratika Ana Patria SH terima kasih atas kesetiaanmu menjadi sandaran hidupku) Lia SE, Yesi, Arta, Ifan (terima kasih atas keritik dan sarannya selama ini).
11. Keluarga Besar Marsitol (alm) Udin SPd, Kak Iwan, Indra Sena SE, Amar CSE, Unto SE, Evan SE, Tujah SE, Bebek (kagek gelar kau es), Ncis CSE, Todes SE, Zamil SE, Magon CSE, Godek CSE, Samsul SE, Hendra SE, Agus SE, Bram SE, Dayat SE, Mban CSH, Andi Sablon, Baim SSos, Jemaat CSE, Yoga CSE, CT SE, Muis SE, Isa SE, Heru Erlangga SE, Herson SE, Fikri SE, tiada kata yang penulis ucapkan selain terima kasih yang teramat sangat atas persahabatan yang telah terjalin.
12. Boris the last garfield (<http://borishome.multiply.com>), ris jangan makan tidur aja, ntar lo obesitas! Berjuanglah ris, hidup ini keras! Jangan takut menjamah wanita, jangan bikin malu para tutormu, gimana predikat kami sebagai playboy yang hingga saat ini tetep jomblo!
13. Keluarga Besar Pisang Towel dan para fans serta pelanggan setia, kami akan hadir kembali di 10 kota, keep watching.
14. Adek-adek tingkatku, jangan turuti jejak kakak ini yang lama tamat, hanya untuk mendapatkan secarik sertifikat harus menjalani perjalanan panjang penuh liku dan berduri. Rajin-rajinlah belajar dan jangan buang sampah sembarangan. Hidup Mahasiswa, hidup alumni FE Unsri, Hidup. Hiduplah karena hidup ini singkat.

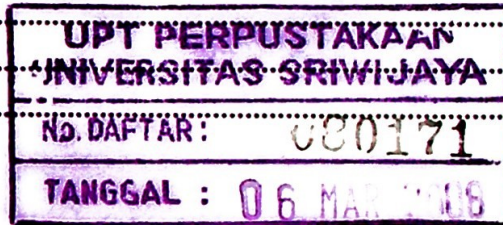
Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu selama pendidikan sampai selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan atas budi baiknyadan berkah kepada kita semua, Amin.

Palembang, 14 februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. STUDI PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Pengeluaran Pemerintah.....	8
2.1.2. Teori Petumbuhan Ekonomi Harrod – Domar	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	16
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Metodologi Penelitian.....	18
2.4.1. Ruang Lingkup Penelitian	18
2.4.2 Data dan Sumber Data	18
2.4.3. Teknik Analisis.....	19
2.4.4. Batasan Variabel.....	20



BAB III. GAMBARAN UMUM KABUPATEN MUSI BANYUASIN

3.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	21
3.2. Keadaan Sektor Pertanian dan Kehutanan di Kabupaten Musi Banyuasin.....	26
3.3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Musi Banyuasin.....	37

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pertanian dan Kehutanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin	44
4.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian dan Kehutanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Musi Banyuasin.....	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1.	PDRB Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Konstan Tahun Dasar 2000 Tahun 1995 – 2004.....	5
Tabel 2.1.	Klasifikasi Sektor Pengeluaran Pembangunan Pusat dan Daerah Menurut Lewis dan Chakeri.....	11
Tabel 3.1.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Konstan Tahun Dasar 2000 (Tanpa Migas) Periode Tahun 1995 – 2005	24
Tabel 3.2.	Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005.....	29
Table 3.3.	Luas Panen dan Palawija Menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005.....	30
Tabel 3.4.	Luas Areal Produksi Tanaman Karet Rakyat Dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005.....	33
Tabel 3.5.	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005	34
Tabel 3.6.	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi Dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005.....	35
Tabel 3.7.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005.....	37
Tabel 3.8.	Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1995 – 2004	42

Tabel 4.1.	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pertanian dan Kehutanan dan PDRB (Tanpa Migas) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1995 – 2005	46
Tabel 4.2	Koefisien Regresi (Uji T).....	50
Tabel 4.3	Pengujian Koefisien Regresi Anova (Uji F)	51
Tabel 4.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel 4.5	Model Summary (Durbin – Watson).....	53
Tabel 4.6	Uji Kolinearitas	55

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Scatterplot	53

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of Government Expenditures on the Agriculture and Forestry sector toward the economic growth in Musi Banyuasin. Data used on this research are secondary data 'time series' (1995-2005) which originates from statistical center committee and others department, internet, literatures and handbooks. The Method used in this research is linear regression. Results show that Government Expenditures on the Agriculture and Forestry sector are significantly influence the economic growth in Musi Banyuasin.

Keywords : Government Expenditures, Economic growth.

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pertanian dan kehutanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin tahun 1995-2005.

Data yang digunakan adalah data sekunder "time series" dalam kurun waktu sebelas tahun pengamatan (1995-2005) berasal dari Badan Pusat Statistik dan instansi lain yang terkait, internet, literatur-literatur dan buku-buku. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear. Dari hasil analisis diperoleh bahwa pengeluaran pemerintah sektor pertanian dan kehutanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi abupaten Musi Banyuasin tahun 1995-2005.

Kata kunci : Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sasaran pembangunan nasional Indonesia adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil pembangunan, termasuk di dalamnya pemerataan pendapatan antar daerah (wilayah). Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar- pasar baru, ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru, (Arsyad,1999 :109) Untuk mencapai sasaran di atas bukanlah pekerjaan yang ringan, karena pada umumnya pembangunan ekonomi suatu daerah berkaitan erat dengan potensi ekonomi dan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Sementara itu, baik potensi ekonomi maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu daerah pada umumnya berbeda dengan yang dimiliki oleh negara lain.

Ada beberapa daerah yang saat ini terlebih dahulu maju dan beberapa daerah lainnya yang belum maju atau masih berkembang. Perbedaan daerah tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah perbedaan potensi ekonomi dan sosial yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi perbedaan tersebut adalah struktur industri atau sektor ekonomi yang menyebabkan timbulnya perbedaan hasil produksi dan kesempatan kerja.

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia diharuskan mengejar ketertinggalannya dari negara-negara maju. Untuk mencapai semua itu maka harus dilaksanakan pembangunan di segala bidang secara bertahap dan berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu sasaran yang akan diprioritaskan dalam setiap pelaksanaan pembangunan nasional. Untuk melihat berhasil tidaknya pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang (Boediono; 1985 :1).

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah yang berarti kemakmuran dalam masyarakat meningkat. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi adalah lebih tinggi dari yang dicapai pada masa sebelumnya yang terlihat dari jumlah barang dan jasa yang dihasilkan lebih besar pada tahun-tahun berikutnya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah secara makro dapat dilihat dari Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar dapat terus menerus meningkat, maka perlu adanya sektor ekonomi unggulan yang dapat menyumbang bagi Pendapatan Daerah Regional Bruto dari tiap-tiap daerah. Walaupun perkembangan ilmu ekonomi sudah sangat pesat, tetapi ada pertanyaan penting yang belum dapat dijawab oleh para ahli ekonomi (Tarigan; 2003 : 3).

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas

lapangan pekerjaan pendistribusian pendapatan yang merata, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu pembangunan ekonomi dapat juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan untuk merubah struktur ekonomi yang bersifat tradisional (struktur ekonomi pertanian) menjadi struktur ekonomi modern, dengan *capital investment* yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan yang dicerminkan melalui kenaikan pendapatn perkapital (Sukirno;1985:11). Pembangunan agar adil dan merata harus dilaksanakan diseluruh aspek kehidupan masyarakat. Di dalam pelaksanaannya, pembangunan tidak selamanya berjalan lancar karena sering menghadapi permasalahan dasar yang luas dan kompleks, diantaranya yang menonjol adalah bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki dan berbagai sektor ekonomi yang tersedia dan tersebar dalam wilayah yang berbeda. Merupakan kenyataan bahwa setiap daerah mempunyai ciri khas dan kemampuan ekonomi yang berbeda. Sumber kekayaan alam yang terdapat pada masing-masing daerah tidak sama. Demikian pula halnya dengan jumlah dan kepadatan penduduk. Kemampuan masing-masing daerah untuk berkembang adalah berbeda dan pembangunan ekonomi daerah yang satu tidak sama dengan daerah lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya sektor ekonomi yang dijadikan andalan dalam proses pembangunan suatu daerah (Jhingan;1990:243).

Beberapa dasawarsa terakhir fokus pemerintah dalam sektor pembangunan lebih kearah sektor pertanian, seperti dapat dilihat dari tahapan pembangunan yang dicanangkan dalam rancangan pembangunan nasional. Sektor pertanian dan kehutanan merupakan sarana pembangunan yang utama dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi di Indonesia disamping sektor-sektor lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh peranannya, yaitu : *pertama*, pertanian dan kehutanan menjadi tulang punggung proses pembangunan ekonomi dan berfungsi sebagai usaha pemerataan dari segala aspeknya sesuai dengan faktor historis serta peluang perkembangannya. *Kedua*, pembangunan pertanian dan kehutanan menjadi pendukung bagi usaha rakyat dalam bidang teknologi budidaya dan pengolahan, seerta pelayanan dalam pengolahan dan pemasaran hasilnya, dan *ketiga*, pembangunan pertanian dan kehutanan merupakan penunjang yang mampu mewartahi perkembangan kewiraswastaan petani ke arah yang lebih rasional (Aziz; 1993 : 8).

Kabupaten Musi Banyuasin sebagai salah satu kabupaten yang mempunyai peranan yang cukup besar dalam proses otonomi daerah, dapat dilihat dalam perubahan struktur perekonomian yang memacu peningkatan pembangunan dan kesejahteraan di kabupaten tersebut. Pada tabel laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di bawah dapat dilihat peningkatan pada sektor-sektor ekonomi di kabupaten Musi Banyuasin.

TABEL 1.1.
PDRB KABUPATEN MUSI BANYUASIN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS HARGA KONSTAN TAHUN DASAR 2000
TAHUN 1995 – 2004
(Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
1	Pertanian dan Kehutanan	397.924,95	415.721,50	469.746,50	488.770,30	871.966,40	922.021,00	967.237,00	1.020.607,00	1.092.064,00	1.179.040,00	1.283.102,00
2	Pertambangan dan Penggalian	322.265,24	322.950,70	352.546,60	390.175,80	560.901,37	6.457.860,00	6.508.836,00	6.562.092,00	6.667.651,00	6.638.700,00	6.674.845,00
3	Industri	748.423,48	750.503,60	743.413,40	789.386,40	555.288,70	560.371,00	589.712,00	621.667,00	645.834,00	677.674,00	715.797,00
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	793,91	871,32	922,34	1.059,55	1.317,83	1.419,00	1.518,00	1.632,00	1.765,00	1.919,00	2.102,00
5	Bangunan	131.141,43	140.428,50	96.699,44	149.363,50	208.073,80	200.138,00	213.725,00	229.137,00	25.354,00	286.906,00	326.901,00
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	389.403,28	391.394,40	397.626,90	437.578,50	418.852,70	431.369,00	450.661,00	478.091,00	509.671,00	546.813,00	589.331,00
7	Pengangkutan dan Komunikasi	11.031,63	12.027,09	12.318,29	13.841,55	13.384,13	13.988,00	15.230,00	1.613,00	17.244,00	19.434,00	22.448,00
8	Keuangan dan Jasa Perusahaan	43.161,36	45.731,51	43.152,29	46.786,05	94.153,80	90.718,00	93.456,00	96.707,00	100.704,00	10.517,00	110.834,00
9	Jasa-jasa	64.010,21	72.331,22	72.882,86	72.639,20	215.683,50	210.006,00	210.038,00	216.747,00	227.634,00	240.347,00	256.966,00
10	PDRB Tanpa Migas	1.422,223	1.490,133	1.484,216	1.639,335	2.474,573	2.504,138	2.627,720	2.762,313	2.934,514	3.146,002	3.398,920
11.	PDRB Dengan Migas	2.108.155,49	2.151.959,84	2.189.308,62	2.389.600,85	2.939.622,23	8.887.890,00	9.050.413,00	9.228.293,00	9.287.921,00	9.601.350,00	9.982.326,00

Sumber : Musi Banyuasin dalam angka ; BPS

Sektor pertanian dan kehutanan merupakan penyumbang kedua terbesar dengan nilai sebesar, Rp1.283.102 juta dengan sumumbangan sebesar 37,75 persen kepada PDRB tanpa migas tahun 2005, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian merupakan penunjang terbesar dengan nilai Rp. 6.674.845 juta dengan sumbangan sebesar 66,87 persen terhadap PDRB Kabupaten Musi Banyuasin dengan migas. Dapat dilihat betapa penting kontribusi sektor pertanian dan kehutanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.

Mulai tahun 1995 – 2005 selalu terjadi peningkatan angka absolut untuk PDRB (tanpa migas) sektor pertanian dan kehutanan pada Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tahun 1995 angka absolut untuk sektor pertanian dan kehutanan sebesar Rp 397.924,95 juta, dan pada tahun 2005 mencapai angka absolut sebesar Rp 1.283.102 juta. Sedemikian berpotensi sektor pertanian dan kehutanan ini untuk diberdayakan dan dikembangkan sebagai sektor unggulan pada Kabupaten Musi Banyuasin, sehingga pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin harus menganggarkan pengeluaran yang besar terhadap sektor ini apalagi sebagian besar penduduk hidup dan bermata pencarian di sektor ini

Berdasarkan penjelasan diatas, sebagai penyumbang terbesar kedua, disamping sektor pertambangan dalam PDRB (tanpa migas) Kabupaten Musi Banyuasin, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pertanian dan kehutanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pertanian dan kehutanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pertanian dan kehutanan dan peranannya bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Unsri, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

1. Manfaat akademis

Dapat sebagai bahan kajian, literatur, atau referensi, bagi para pembimbing dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat operasional

Dapat memberikan gambaran yang jelas dalam menganalisis perkembangan sektor pertanian dan kehutanan, dan sejauh mana pengaruh dari sektor pertanian dan kehutanan tersebut terhadap perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, 2002, *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Kota Palembang*, Tesis, PPS UNSRI
- Arsyad, Lincoln, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE UGM, Yogyakarta
- Aziz, Iwan Jaya, 1993, *Ilmu ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2003, *Grand Quantitative Strategy Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin 2003 - 2006*
- Badan Pusat Statistik, Berbagai Edisi, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin*
_____, Berbagai Edisi. Musi Banyuasin Dalam Angka
- Brata, G. Aloysius, 2004, *Investasi Sektor Publik, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan*, Lembaga Penelitian Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Dadang Solihin, *Teori-teori pembangunan sebuah analisis komparatif*, www.slideshare.net (<http://www.google.com>, diakses 30 mei 2007)
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Cetakan ke-5. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Gujarati, Damondar N. 1995. *Basic Econometric*. 3th Edition. McGraw-Hill, Inc. Singapore
- Halim, Abdul, 2004, *Bunga Rumpai, Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP – YKPN. Yogyakarta
- Haryanto, Junison. 2005. *Analisa Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi di Kabupaten Muba*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Palembang : PPS UNSRI

- Jhinghan, ML, 1990, "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (Terjemahan)*", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif*. Penerbit AMP-YKPN. Yogyakarta
- _____, 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah (Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang)*, Erlangga: Jakarta
- Mardismo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, edisi 1, Andi Yogyakarta
- Muslim, 2003, *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKI*, Tesis
- Riyadi dan Dedy Supriadi Bratakusumah, 2003, *Perencanaan Pembangunan daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*, PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sukirno, Sadono, 1985. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____, 2002, "*Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*", Andi, Yogyakarta .
- Supranto, J, 2001, *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keenam, Erlangga: Jakarta
- Tarigan, Robinson. 2003. *Ekonomi Regional*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, P. Michael, 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi VII, Erlangga: Jakarta